

BAB IV

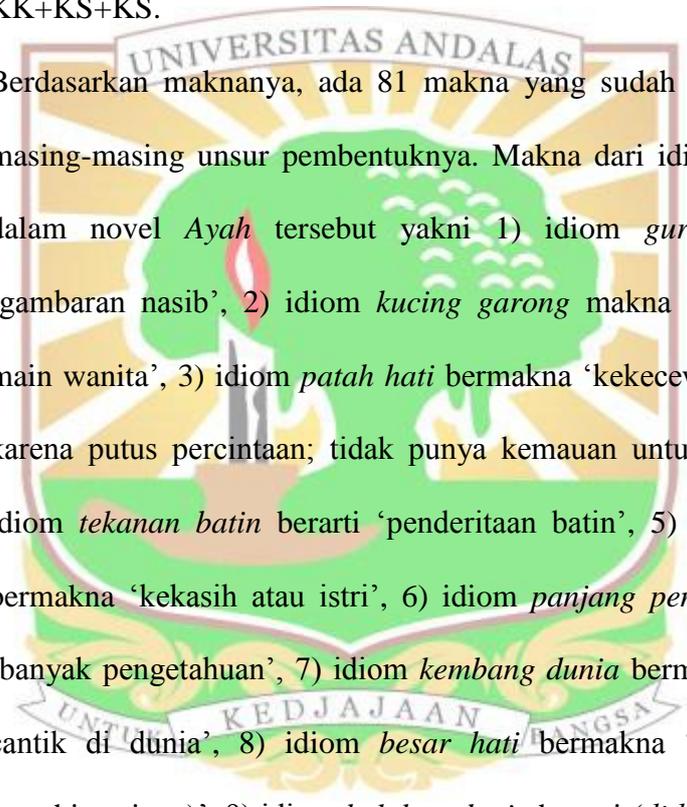
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan.

1. Ada 81 buah idiom yang digunakan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, yaitu 1) *gurat nasib*, 2) *kucing garong*, 3) *patah hati*, 4) *tekanan batin*, 5) *belahan jiwa*, 6) *panjang pengetahuan*, 7) *kembang dunia*, 8) *membesarkan hati*, 9) *belahan dunia*, 10) *membanting topi*, 11) *berlapang hati*, 12) *berbesar harapan*, 13) *gulung tikar*, 14) *terlilit utang*, 15) *mati kutu*, 16) *kacamata bisnis*, 17) *mengecilkan hati*, 18) *kenyang pengalaman*, 19) *kambing berkokok*, 20) *memulangkan kata*, 21) *terendus waktu*, 22) *menggantang asap*, 23) *ayam mengeong*, 24) *mengubur cita-cita*, 25) *kabar angin*, 26) *patah harapan*, 27) *cabut kata*, 28) *panas hati*, 29) *panas kepala*, 30) *beradu pandang*, 31) *menghancurkan hati*, 32) *mendidih hatinya*, 33) *sakit hati*, 34) *bermuram durja*, 35) *berkeringat dingin*, 36) *berlinang madu*, 37) *membanting tulang*, 38) *mencuri-curi waktu*, 39) *sekedip mata*, 40) *patah semangat*, 41) *cinta sebelah mata*, 42) *jatuh hati*, 43) *keras kepala*, 44) *pengunduran diri*, 45) *berkepala batu*, 46) *sepak terjang*, 47) *omong kosong*, 48) *sebelah mata*, 49) *tulang punggung*, 50) *mata keranjang*, 51) *isapan jempol*, 52) *naik pitam*, 53) *bujang lapuk*, 54) *gigit jari*, 55) *kambing parkir*, 56) *debat kusir*, 57) *angkat tangan*, 58) *kabar burung*, 59) *mengkhatamkan hubungan*, 60) *hukum besi*, 61) *turun tangan*, 62) *madu angin*, 63) *pintu hati*, 64) *naik daun*, 65) *usia matang*, 66) *patah arang*, 67) *buaya darat*, 68) *tutup buku*, 69) *tutup mulut*, 70) *kopi darat*, 71) *perempuan besi*, 72) *main mata*, 73) *meminggatkan diri*,

74) *bertukar pikiran*, 75) *janji besi*, 76) *angkat kaki*, 77) *berpangku tangan*, 78) *gantung sepatu*, 79) *senyum pahit*, 80) *mental besi*, 81) *kucing dapur*. Sebagian besar idiom yang digunakan dalam novel *Ayah* berupa idiom penuh, seperti *turun tangan*, *madu angin*, *mengganang asap*, *gigit jari*, *naik daun*, *buaya darat*, *gulung tikar*, dan lainnya. Ada 7 kategori kata yang membentuk idiom dalam novel *Ayah*, yakni 1) KB+KB, 2) KB+KS, 3) KS+KB, 4) KB+KK, 5) KK+KS, 6) KS+KB+KB, 7) KK+KS+KS.

- 
2. Berdasarkan maknanya, ada 81 makna yang sudah berbeda dari makna masing-masing unsur pembentuknya. Makna dari idiom yang ditemukan dalam novel *Ayah* tersebut yakni 1) idiom *gurat nasib* bermakna ‘gambaran nasib’, 2) idiom *kucing garong* makna ‘laki-laki yang suka main wanita’, 3) idiom *patah hati* bermakna ‘kekecewaan yang dirasakan karena putus percintaan; tidak punya kemauan untuk berusaha lagi’, 4) idiom *tekanan batin* berarti ‘penderitaan batin’, 5) idiom *belahan jiwa* bermakna ‘kekasih atau istri’, 6) idiom *panjang pengetahuan* bermakna ‘banyak pengetahuan’, 7) idiom *kembang dunia* bermakna ‘wanita paling cantik di dunia’, 8) idiom *besar hati* bermakna ‘menjadikan bangga (gembira, riang)’, 9) idiom *belahan dunia* berarti ‘di bagian lain di dunia’, 10) idiom *membanting topi* bermakna ‘marah’, 11) idiom *lapang hati* bermakna ‘bersabar, tidak merasa marah atau jengkel’, 12) idiom *berbesar harapan* bermakna ‘menjadikan kenyataan (keinginan, harapan)’, 13) idiom *gulung tikar* bermakna ‘bangkrut; terhenti usaha dagang karena kehabisan modal’, 14) idiom *berlilit hutang* bermakna ‘memiliki banyak utang’, 15) idiom *mati kutu* bermakna ‘tidak dapat berbuat apa-apa lagi’.

(karena malu, takut, tidak mempunyai kekuatan apa-apa lagi, dsb)', 16) idiom *kacamata bisnis* bermakna 'sudut pandang bisnis', 17) idiom *mengecilkan hati* bermakna 'menjadikan agak takut, menjadikan hilang keberanian, menjadikan agak marah, menjadikan jengkel', 18) idiom *kenyang pengalaman* bermakna 'banyak pengalaman', 19) idiom *kambing berkokok* berkamna 'pekerjaan yang mustahil', 20) idiom *memulangkan kata* bermakna 'menarik kembali perkataan', 21) idiom *terendus waktu* bermakna 'mulai diketahui', 22) idiom *menggantang asap* bermakna 'menginginkan sesuatu yang tidak mungkin tercapai', 23) idiom *ayam mengeong* bermakna 'pekerjaan yang mustahil', 24) idiom *mengubur cita-cita* bermakna 'membuang angan-angan', 25) idiom *kabar angin* bermakna 'berita yang belum pasti benar tidaknya', 26) idiom *patah harapan* bermakna 'hilangnya sesuatu yang diharapkan', 27) idiom *cabut kata* 'membatalkan perkataan', 28) idiom *panas hati* bermakna 'marah di dalam hati (karena cemburu, dsb). Sangat iri', 29) idiom *panas kepala* bermakna 'marah, pusing, pening', 30) idiom *beradu pandang* bermakna 'saling memandang', 31) idiom *menghancurkan hati* bermakna 'membuat kecewa', 32) idiom *mendidih hati* bermakna 'marah', 33) idiom *sakit hati* bermakna 'merasa tidak senang, dendam, benci', 34) idiom *muram durja* bermakna 'sedih dan kecewa', 35) idiom *berkeringat dingin* bermakna 'cemas, gugup, dan takut karena menghadapi kesukaran', 36) idiom *berlinang madu* bermakna 'merasakan kebahagiaan', 37) idiom *membanting tulang* bermakna 'bekerja keras', 38) idiom *mencuri-curi waktu* bermakna 'menggunakan kesempatan', 39) idiom *mengedipkan mata* bermakna 'sangat cepat', 40) idiom *patah semangat* bermakna

‘hilang kemauan untuk berusaha (bekerja, dsb’, 41) idiom *cinta sebelah mata* bermakna ‘cinta sepihak’, 42) idiom *jatuh hati* bermakna ‘menaruh cinta kasih, merasa belas kasih’, 43) idiom *keras kepala* bermakna ‘tidak mau menurut nasihat orang, 44) idiom *pengunduran diri* bermakna ‘berhenti suatu jabatan (tugas) atas kemauan sendiri.’, 45) idiom *kepala batu* bermakna ‘tidak mau menurut nasehat, pentunjuk dan sebagainya’, 46) idiom *sepak terjang* bermakna ‘pengalaman hidup’, 47) idiom *omong kosong* bermakna ‘pembongong’, 48) idiom *sebelah mata* bermakna ‘sedikit juga, sedikit saja’, 49) idiom *tulang punggung* bermakna ‘yang menjadi tumpuan kekuatan, yang diandalkan’, 50) idiom *mata keranjang* bermakna ‘sangat gemar akan perempuan’, 51) idiom *isapan jempol* bermakna ‘berita yang tidak benar, berita bohong’, 52) idiom *naik pitam* bermakna ‘marah sekali, menjadi pusing’, 53) idiom *bujang lapuk* bermakna ‘laki-laki yang sudah berusia matang namun belum juga menikah’, 54) idiom *gigit jari* bermakna ‘tidak mendapatkan apa dan merasa kecewa’, 55) idiom *kambing parkir* bermakna ‘diam tanpa bergerak, 56) idiom *debat kusir* bermakna ‘perdebatan yang tidak disertai alasan yang masuk akal atau pikiran’, 57) idiom *angkat tangan* bermakna ‘menyerah, kalah, melepaskan diri dari tanggung jawab, tidak mau ikut campur’, 58) idiom *kabar burung* bermakna ‘berita yang belum pasti benar tidaknya, desas-desus’, 59) idiom *mengkhatamkan hubungan* bermakna ‘memutuskan hubungan’, 60) idiom *hukum besi* bermakna ‘peraturan keras’, 61) idiom *turun tangan* bermakna ‘turut mencampuri (suatu urusan dan sebagainya), bertindak untuk membereskan sesuatu, menolong’, 62) idiom *madu angin* bermakna ‘berputar-putar’, 63) idiom *pintu hati* bermakna ‘perasaan,

kesadaran’, 64) idiom *naik daun* bermakna ‘selalu menang atau beruntung dalam permainan atau usaha, bernasib baik’, 65) idiom usia matang bermakna ‘usia yang sudah mulai dewasa’, 66) idiom *patah arang* bermakna ‘sudah putus sama sekali, tidak dapat didamaikan lagi’, 67) idiom *buaya darat* bermakna ‘orang yang suka main wanita, hidung belang’, 68) idiom tutup buku bermakna ‘berpisah’, 69) idiom *tutup mulut* bermakna ‘diam’, 70) idiom *kopi darat* bermakna ‘pertemuan dengan teman-teman maya di dunia nyata’, 71) idiom *perempuan besi* bermakna ‘perempuan tangguh’, 72) idiom *main mata* bermakna ‘memberi isyarat dengan mata, bersekongkol dengan memberi uang sogok’, 73) idiom *minggat diri*) ‘pergi diam-diam’, 74) idiom *bertukar pikiran* bermakna ‘saling mengemukakan pendapat’, 75) idiom *janji besi* bermakna ‘kesepakatan’, 76) idiom *angkat kaki* bermakna ‘pergi, lari’, 77) idiom *berpangku tangan* bermakna ‘tidak berbuat apa, tenang-tenang saja’, 78) idiom *gantung sepatu* bermakna ‘pensiun’, 79) idiom *senyum pahit* bermakna ‘kecewa’, 80) idiom *mental besi* bermakna ‘kemauan keras dan tegar’, 81) idiom *kucing dapur* bermakna ‘kucing jinak, rumahan’

4.1 Saran

Penelitian ini mengkaji mengenai penggunaan idiom dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Penulis berharap penelitian mengenai kajian mikrolinguistik, khususnya idiom masih perlu dilakukan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai idiom dari sisi lain